

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *case control* secara retrospektif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi ekstraksi katarak ekstrakapsular dan fakoemulsifikasi pada tahun 2011 - 2012 di Klinik Mata AMC Yogyakarta.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

1. Kriteria inklusi penelitian ini adalah rekam medis pasien yang menjalani operasi ekstraksi katarak ekstrakapsular dan fakoemulsifikasi pada tahun 2011 - 2012 di Klinik Mata AMC Yogyakarta.
2. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah rekam medis pasien yang menjalani operasi ekstraksi katarak ekstrakapsular dan fakoemulsifikasi yang tidak lengkap.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Di Klinik Mata AMC Yogyakarta.
2. Waktu penelitian : Mei – Juli 2013.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas : Ekstraksi katarak ekstrakapsular dan fakoemulsifikasi.
2. Variabel tergantung : Tekanan intraokular.

F. Definisi Operasional Penelitian

Definisi penelitian adalah

1. Peningkatan tekanan intraokular adalah terjadinya kenaikan tekanan di dalam bola mata. Tekanan intraokular biasanya diukur menggunakan tonometri. Normalnya tekanan intraokular adalah 10 – 20 mmHg.
2. Glaukoma sekunder adalah tekanan intraokular yang meningkat akibat suatu penyakit, khususnya pada pasien post operasi katarak.
3. Ekstraksi katarak ekstrakapsular adalah metode operasi katarak dengan meninggalkan bagian posterior kapsul lensa untuk implantasi lensa intraokular.
4. Fakoemulsifikasi adalah teknik operasi katarak dengan jahitan minimal yang menggunakan vibrator ultrasonik untuk menghancurkan nukleus yang keras.

G. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Rekam medis pasien di Klinik Mata AMC Yogyakarta yang menjalani operasi ekstraksi katarak ekstrakapsular pada tahun 2011 - 2012.

2. Rekam medis pasien di Klinik Mata AMC Yogyakarta yang menjalani operasi fakoemulsifikasi pada tahun 2011 - 2012.

H. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Meminta izin penelitian.
2. Mengambil data dari rekam medis di Klinik Mata AMC Yogyakarta. Pengambilan data dengan cara mengumpulkan seluruh rekam medis dari subjek yang pernah menjalani operasi ekstraksi katarak ekstrakapsular dan fakoemulsifikasi.
3. Setiap rekam medis dilihat seberapa besar komplikasi peningkatan tekanan intraokular yang terjadi setelah kedua operasi tersebut dilakukan. Peningkatan tekanan intraokular yang merupakan faktor risiko glaukoma sekunder dilihat melalui pemeriksaan tekanan intraokular dengan menggunakan tonometri.
4. Mengolah data yang telah didapatkan.

I. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari rekam medis dianalisis menggunakan komputer untuk mengetahui seberapa besar komplikasi peningkatan tekanan intraokular post operasi ekstraksi katarak ekstrakapsular dan fakoemulsifikasi.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah sedikitnya pasien yang menjalani operasi dengan metode ekstraksi katarak ekstrakapsular sehingga perbandingan kedua operasi tidak seimbang.